

NASKAH PUBLIKASI

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI PERMAINAN
BALOK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH III
GIRIMARGO, MIRI, SRAGEN
TAHUN 2013/2014



Disusun Oleh :

R. TUTIK WIRYANI
NIM. A53H111052

PROGRAM SARJANA (S1 PAUD) KEPENDIDIKAN BAGI GURU
DALAM JABATAN (PSKGJ) SRAGEN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : R. Tutik Wiryani

NIM : A 53H111052

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : Mengembangkan Kreativitas Melalui Permainan Balok
Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah III Girimargo,
Miri, Sragen Tahun 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

2014

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si

NIK : 355

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN BALOK PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH III GIRIMARGO, MIRI, SRAGEN

R. Tutik Wiryani, A53H111052, Jurusan Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini Program Sarjana (S1) Pendidikan bagi guru dalam jabatan, Sragen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 75 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kreativitas anak melalui permainan balok. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah III Girimargo, Miri, Sragen sebagai penerima tindakan dan peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat, sebagai pemberi tindakan. Data yang dikumpulkan adalah data tentang kreativitas anak dan tentang pembelajaran guru dengan permainan balok. Data tentang kreativitas anak dan pembelajaran guru dengan permainan balok tersebut, dikumpulkan melalui teknik observasi. Data tentang kreativitas anak dianalisis dengan analisis komparatif dan data tentang proses belajar mengajar guru dengan permainan balok dianalisis dengan analisis interaktif. Hasil analisis menunjukkan sebelum siklus satu rata – rata kreativitas anak 47 %, berarti hampir semua anak kreativitas anak belum berkembang, setelah tindakan siklus satu rata – rata kreativitas anak mencapai 60,12 % yang berarti bahwa semua anak yang dari semula belum berkembang sudah mulai berkembang setelah siklus dua rata – rata kreativitas anak mencapai 89,49 % artinya hampir semua anak berkembang sesuai harapan. Kesimpulan bahwa permainan balok dapat mengembangkan kreativitas anak.

Kata Kunci : kreativitas, permainan balok, kelompok B.

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI PERMAINAN BALOK
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH III GIRIMARGO,
MIRI, SRAGEN TAHUN 2013/2014**

A. Pendahuluan

Dalam lingkup perkembangan pendidikan di TK salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang terdapat di jalur pendidikan formal sebagai pendidikan pra sekolah. Tugas utama anak Taman Kanak – Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan sebagai pengetahuan, sikap (perilaku) ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD) nantinya sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapannya.

Pentingnya kreativitas bagi anak sekolah adalah dapat berpikir kreativitas dapat mewujudkan diri sebagai perwujudan kebutuhan pokok pada anak dalam kehidupannya, mampu mewujudkan gagasan / ide anak, sehingga apa yang menjadi keinginan dapat tercapai.

Akan tetapi kenyataannya kreativitas anak Kelompok B di TK Aisyiyah III Girimargo, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen masih rendah, ternyata masih banyak anak yang belum kreatif dengan benar, masih banyak anak yang belum mengenal balok dan masih banyak anak yang belum dapat berkreasi. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diberikan guru tidak berpusat pada anak, metode alat peraga (media) yang digunakan kurang tepat dan menarik

minat anak bahkan guru lebih sering memberikan contoh, sehingga anak merasa bosan dan tidak kreatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka kreativitas anak perlu dikembangkan melalui kegiatan atau permainan yang menyenangkan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B TK Aisyiyah III Girimargo, Miri, Sragen Tahun Pelajaran 2013 / 2014”

Kreativitas merupakan bagian dari ciri – ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori kognitif dan non kognitif. (Supriadi, 1994 dalam Widyasari, 2011 : 5). Sedangkan ciri kepribadian antara lain, mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Berani mengambil resiko yang dihitungnya, percaya diri dan mandiri.

B. Kajian Teori

Kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan suatu yang baru, bisa berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. (Supriadi, 1994 dalam Widyasari, 2011: 2). Kreativitas menurut Samiawan (1997) dalam Widyasari (2011 : 4) adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah – masalah dengan metode – metode baru. (Chaplin, 1986 dalam Widyasari, 2011 : 4).

Kreativitas merupakan sebuah produk baru yang berkaitan dengan penemuan sesuatu yang baru, memproduksi sesuatu yang baru dan mengakumulasikan ketrampilan atau berlatih pengetahuan dengan mempelajari buku.

Jadi kreativitas menurut peneliti adalah kemampuan seseorang yang memiliki gagasan, proses, metode baru yang bersifat imajinatif yang dapat digunakan dalam berbagai bidang untuk memecahkan masalah.

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri – cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami dahulu sifat – sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan.

Sumanto (2005: 39) anak yang kreatif cirinya yaitu punya kemampuan berfikir kritis, ingin tahu, tertarik pada kegiatan / tugas yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mampu berbuat atau berkarya, menghargai diri sendiri dan orang lain.

Supriadi, 1994 dalam Widyasari (2011: 5), ciri – ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori kognitif dan non kognitif, ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibel, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi dan kepribadian kreatif.

Sedangkan mengenai ciri kepribadian adalah 1) mempunyai rasa ingin tahu, 2) terbuka terhadap pengalaman baru, 3) bebas dalam mengatakan pendapat dan perasaan, 4) menghargai fantasi, 5) tertarik pada kegiatan

kreatif, 6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh pada orang lain, 7) mempunyai rasa ingin tahu yang besar, 8) toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti, 9) berani mengambil resiko yang diperhitungkan, 10) percaya diri dan mandiri, 11) memiliki tanggungjawab dan komitmen pada tugas, 12) tekun dan tidak mudah bosan, 13) tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah, 14) kaya akan inisiatif, 15) peka terhadap situasi lingkungan, 16) lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu, 17) memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik, 18) tertarik kepada hal – hal yang abstrak, kompleks, holistik dan mengandung teka teki, 19) memiliki gagasan yang orisinal, 20) mempunyai minat yang luas, 21) menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri, 22) kritis terhadap pendapat orang lain, 23) senang mengajukan pertanyaan yang baik, 24) memiliki kesadaran etika, moral dan estetik yang tinggi.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah perkembangan kreativitas anak, sedangkan mengenai ciri kepribadian yang ditemukan dalam berbagai indikator sebagai berikut :

1. Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
2. Berani mengambil resiko yang dihitungnya.
3. Percaya diri dan mandiri

C. Metode Penelitian dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas memperoleh hasil yang optimal atau lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui permainan balok. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di TK membutuhkan alat peraga, media, permainan dan alat bantu lainnya yang sangat dibutuhkan anak usia TK. Dengan mengadakan permainan akan terjadi interaksi antara guru dengan anak didik. Kreativitas merupakan bagian dari kreativitas anak. Menurut Guilford (1959) dalam Munandar (1999 : 12) membagi ciri anak yang dapat mendukung kreativitas ke dalam dua bagian yaitu : ciri bakat (*aptitude trait*) dan ciri non bakat (*non aptitude traid*). Ciri – ciri yang berupa bakat / *aptitude traid* pada kreativitas (sikap kreatif) seperti kelancaran, kelenturan, keluwesan / fleksibilitas dan orisinalitas dalam berfikir, ciri – ciri bakat / *aptitude*, sikap kreatif perlu dikembangkan sejak dini sebagai potensi kreatif yang dimiliki seorang anak agar dapat berkembang optimal. Selain ciri bakat / *aptitude*, sikap kreatif perlu didukung oleh kematangan pribadi. Beberapa karakteristik pribadi yang sudah teruji dalam penelitian / kajian ilmiah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas adalah rasa, ciri non bakat / *non aptitude* antara lain : percaya diri, keuletan / daya juang yang tinggi, apresiasi estetik, serta kemandirian.

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah III Girimargo, Miri, Sragen Tahun Pelajaran 2013 / 2014 pada semester genap. Jenis penelitian yang

digunakan adalah menurut Neuman (2003) dalam Mulyaningsih (2011: 51) menyatakan bahwa dalam penelitian terapan terdapat Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas sehingga memperoleh hasil optimal. Sedangkan alat untuk mengumpulkan data kemampuan kreativitas anak dan pembelajaran guru dengan permainan balok dengan menggunakan teknik observasi.

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Arikunto, 1998 : 28). Dan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian observasi langsung. Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung yang dilaksanakan langsung oleh peneliti ke obyek yang diamati (Suharsini, 1998 : 71).

Data kreativitas anak dan pembelajaran guru dengan permainan balok yang dikumpulkan dianalisa dengan teknik analisis komperatif dan data pembelajaran guru dengan permainan balok dianalisis dengan teknik analisis interaktif.

D. Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini dapat diketahui bahwa kondisi awal / pra siklus kreativitas anak masih rendah rata – rata kreativitas anak yaitu hanya 47 %, hal ini menunjukkan bahwa hampir semua anak belum mulai berkembang hanya beberapa anak saja yang sudah mulai berkembang.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus satu rata – rata kreativitas anak meningkat menjadi 60,12 % yang berarti bahwa hampir semua anak yang sebelumnya belum berkembang menjadi mulai berkembang, dan baru beberapa anak saja yang sudah berkembang sesuai harapan hal ini dikarenakan guru dalam memberikan penjelasan kurang dipahami anak dan guru kurang memberi motivasi kepada anak. Setelah dilakukan perbaikan pada tindakan siklus dua rata – rata kreativitas anak meningkat secara maksimal yaitu mencapai 89,48 % artinya hampir semua anak sudah belum sesuai harapan dan bahkan ada beberapa anak yang sudah berkembang sesuai harapan, sehingga memenuhi target yang ingin dicapai pada indikator kinerja.

E. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada pra siklus, siklus satu dan siklus dua dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan balok dapat mengembalikan kreativitas anak pada kelompok B TK Aisyiyah III Girimargo, Miri, Sragen Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Hal tersebut diketahui dari hasil analisis pada pra siklus rata – rata kreativitas anak sebesar 47 %, setelah siklus satu sebesar 60,12 % dan pada siklus dua terjadi peningkatan sebesar 89,49 %.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Mohon Kepala Sekolah untuk memfasilitasi dengan menambah permainan balok untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi dalam menyusun balok sehingga anak mampu berkreasi secara maksimal.
- b. Hendaknya guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam usahanya mengembangkan kreativitas anak melalui permainan balok.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk melaksanakan tugasnya di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua memotivasi anak berkreasi yang dituangkan dalam permainan balok.

F. Daftar Pustaka

- Choiriyah, W, 2011. *Kreatifitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- _____. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Endang Mulyaningsih. 2011. *Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta. Alfa B
- Munandar. 1999, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosdakarya.
- Supriadi, 1994. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.